

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan *field research*. Penelitian lapangan yaitu penelitian yang langsung dilakukan dilapangan atau pada responden.¹ Penelitian ini ditujukan untuk memperoleh data empirik, menguji dan menjelaskan pengaruh gaji, insentif dan jaminan sosial terhadap motivasi kerja karyawan kontrak PT Samaco Karkasindo Utama.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, yang menekankan analisis pada data-data numberikal (angka) yang diolah dengan metode statistik.² Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen dan satu variabel dependen sebagai akibat dari adanya variabel independen. Dan yang akan diteliti pada penelitian ini adalah gaji, insentif dan jaminan sosial secara parsial terhadap motivasi kerja karyawan kontrak PT Samaco Karkasindo Utama.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu kesatuan individu atau subjek pada wilayah dan waktu serta kualitas tertentu yang akan diamati atau diteliti.³ Sehingga populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan kontrak PT Samaco Karkasindo Utama yang berjumlah 52 karyawan.

2. Sampel

Untuk mewakili populasi ini diperlukan sampel sebagai cerminan guna menggambarkan keadaan populasi agar lebih memudahkan dalam pelaksanaan penelitian. Sampel adalah bagian dari populasi yang

¹ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004) 5.

² Sayaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001) 5.

³ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UII Press, 2005) 101.

dijadikan subjek penelitian sebagai wakil dari para anggota populasi.⁴ Menurut Roscoe mengenai ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah kisaran antara 30 sampai dengan 500 orang.⁵

Jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 46 responden. Dimana untuk menentukan ukuran sampel dapat menggunakan cara Slovin. Rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Dimana :

n = Ukuran Sampel

N = Populasi

e = Presentasi kelonggaran katidaksamaan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan, sebesar 5%⁶

Diketahui :

N = 52

e = 0,05

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)} \rightarrow n = \frac{52}{1 + (52 \times 0,05^2)} \rightarrow n = \frac{52}{1 + (0,13)}$$

$$n = \frac{52}{1,13} \rightarrow n = 46,01 \rightarrow n = 46$$

Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh jumlah sampel sebanyak 46 responden. Pendekatan umum yang digunakan penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁷ Dengan kriteria pemilihan sampel sebagai berikut:

⁴ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 103.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis – (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014) 129.

⁶ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian – Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta : Pustaka Baru, 2015) 82.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV Alfabeta, 2004) 77-78.

- a. Karyawan yang berstatus sebagai karyawan kontrak Produksi di PT Samaco Karkasindo Utama Juwana .
- b. Karyawan Kontrak produksi yang telah bekerja lebih kurang dari dua tahun di PT Samaco Karkasindo Utama Juwana.

C. Identifikasi Variabel

Variabel merupakan gejala yang menjadi fokus penelitian untuk diamati. Variabel itu sebagai atribut dari sekelompok orang atau objek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya dalam kelompok itu. Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain, maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:

1. Variabel Independen (X)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen. Jadi variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi.⁸ Dalam penelitian ini variabel independennya adalah Gaji (X1), Insentif (X2) dan Jaminan Sosial (X3).

2. Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁹ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi kerja karyawan (Y).

D. Variabel Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti sebuah kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut.¹⁰ Instrumen penilaian dalam penelitian ini didesain dengan menggunakan skala likert, dimana

2. ⁸ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005)

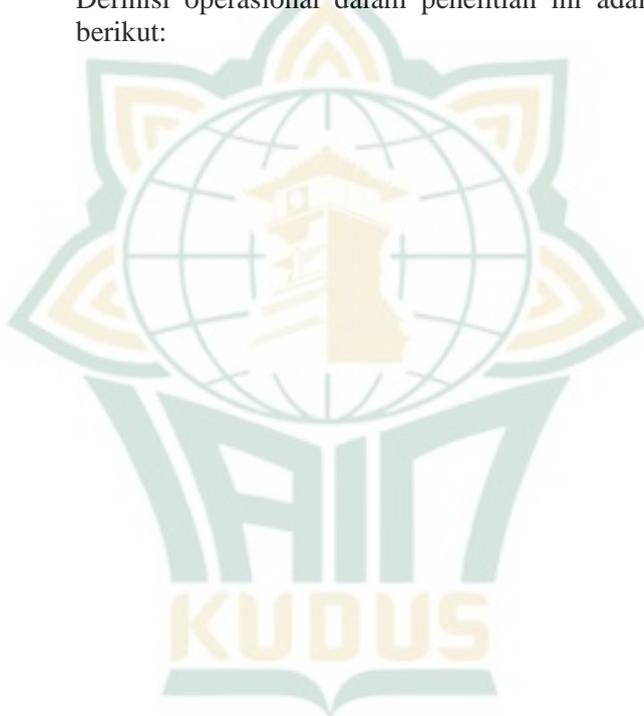
⁹ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, 9.

¹⁰ Nasir Muhammad, *Metode Penelitian*, 52.

masing-masing dibuat dengan menggunakan pilihan agar mendapatkan data yang bersifat subjektif dan diberikan skor atau nilai yaitu:

Sangat Setuju	= skor 5
Setuju	= skor 4
Netral	= skor 3
Tidak Setuju	= skor 2
Sangat Tidak Setuju	= skor 1

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	Gaji (X1)	Balas jasa dalam bentuk uang yang diterima karyawan atau pegawai sebagai konsekuensi dari statusnya sebagai seorang pegawai yang memberikan kontribusi dalam mencapai tujuan perusahaan atau organisasi. ¹¹	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memenuhi kebutuhan minimum 2. Mengikat 3. Menimbulkan semangat dan kegairahan kerja 4. Mempertimbangkan keadilan internal 5. Mempertimbangkan keadilan eksternal¹² 	Likert
2	Insentif (X2)	Daya perangsang yang diberikan kepada karyawan tertentu berdasarkan prestasi kerjanya agar karyawan terdorong meningkatkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja 2. Lama Kerja 3. Senioritas 4. Kebutuhan 5. Keadilan 6. Kelayakan¹⁴ 	Likert

¹¹ M. Kadarisman, *Manajemen Kompensasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012) 316.

¹² Henry Simamora, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta: STIE YKPN, 2006) 540.

		produktivitas kerjanya. ¹³		
3	Jaminan Sosial (X3)	Perlindungan yang diberikan masyarakat untuk para anggotanya melalui seperangkat instrumen publik, terhadap kesulitan ekonomi dan sosial yang disebabkan karena terhentinya atau turunnya penghasilan diakibatkan oleh sakit, hamil, kecelakaan kerja, pengangguran, cacat, hari tua dan kematian, pemberian perawatan medis, dan pemberian subsidi bagi keluarga yang mempunyai anak. ¹⁵	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggapan karyawan terhadap jaminan hari tua 2. Tanggapan karyawan terhadap jaminan kesehatan 3. Rasa aman dan nyaman dalam bekerja¹⁶ 	Likert

¹⁴ Veithzal Rivai, *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan : Dari Teori ke Praktik* (Jakarta: PT Raja Graaindo Perkasa, 2008) 388.

¹³ Abdus Salam, *Manajemen Insani Dalam Bisnis* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 205.

¹⁵ Tjutju Yuniarsih dan Suwatno, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Bandung: Alfabeta, 2016), 123-124.

4	Motivasi Kerja	Kondisi atau energi yang menggerakkan diri karyawan yang terarah atau tertuju untuk mencapai tujuan organisasi perusahaan. ¹⁷	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan Fisik 2. Kebutuhan Rasa Aman 3. Kebutuhan Sosial 4. Kebutuhan harga diri 5. Kebutuhan Aktualisasi Diri.¹⁸ 	Likert
---	----------------	--	---	--------

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data-data yang diperlukan dan dibutuhkan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa teknik yaitu:

1. Observasi

Metode observasi merupakan prosedur yang sistematis dan standar dalam pengumpulan data. Pemakaian cara ini didasarkan pada konsep, definisi, dan pengukuran variabelnya. Dengan observasi, peneliti dapat memperoleh ukuran variabel yang bukti empirisnya dapat diambil melalui pertanyaan yang diajukan. Disini peneliti tidak hanya berkomunikasi dengan orang, tetapi juga obyek penelitian yang lain. jadi dalam hal ini, observasi melibatkan proses pengamatan dan ingatan. Teknik observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses

¹⁶ Christyanti Andisi dan Yantje Uhing, Pengaruh Tunjangan Kinerja Daerah, Kompensasi dan Jaminan sosial Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Dinas Energi dan sumber Daya Mineral Daerah Provinsi Sulawesi Utara”, *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado*, Vol. 6 No. 4 September (2018): ISSN 2303-1174, 2750, diakses pada tanggal 7 Februari 2019, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/21056>.

¹⁷ Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012) 156.

¹⁸ Suwatno, *Manajemen SDM* (Bandung: Alfabeta, 2011) 177.

kerja, gejala alam, dan jika responden tidak terlalu besar jumlahnya.¹⁹

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.²⁰ Dalam penelitian ini penulis melakukan penyebaran angket kepada karyawan kontrak PT Samaco Karkasindo Utama Juwana.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data melalui penginggalan tertulis, seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian disebut dokumenter atau studi dokumenter. Dalam penelitian kuantitatif, teknik dokumentasi ini berfungsi untuk menghimpun secara selektif bahan-bahan yang dipergunakan di dalam kerangka atau landasan teori, penyusunan hipotesis secara tajam.²¹

4. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak media perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian.²² Data tersebut dapat diperoleh melalui observasi dan angket berupa jawaban responden mengenai pengaruh gaji, insentif dan jaminan sosial terhadap motivasi kerja karyawan kontrak PT Samaco Karkasindo Utama.

¹⁹ Murti Sumarni dan Salamah Wahyuni, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: ANDI, 2006), 92.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 135.

²¹ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 191.

²² Nuri Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen* (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2002), 146-147.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa buku, bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.²³

Dalam penelitian yang menjadi data sekunder adalah dokumen resmi dari PT Samaco Karkasindo Utama.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur.²⁴ Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dalam menentukan layak atau tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien pada taraf signifikansi 0,05. Artinya suatu item dianggap valid bila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka bila hasil uji nilai instrumen lebih besar dari r_{tabel} maka instrumen yang diujikan dapat dinyatakan valid.

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji *statistic Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel

²³ Nuri Indrayanto dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, 147.

²⁴ Duwi Prayitno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2010) 90.

dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0.70 .²⁵

2. Uji Prasyarat

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik tentu tidak terjadi korelasi variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel tersebut tidak membentuk variabel ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dapat dilihat dari nilai R^2 , matrik korelasi variabel-variabel bebas, dan nilai *tolerance* dan lawannya, dan *variance inflation factor* (VIF).²⁶

Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai Tolerance lebih dari 0.10 atau sama dengan nilai VIF kurang dari angka 10.²⁷

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lain.

²⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 47-48.

²⁶ Masrukhin, *Statistik untuk Ekonomi Islam*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 92.

²⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, 106.

Untuk menguji autokorelasi, penelitian ini menggunakan metode uji Durbin-Watson (DW Test).

Dengan kriteria:

- 1) Jika nilai DW terletak antara batas atas atau *upper bound* (du) dan $(4-du)$, maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi.
- 2) Bila nilai DW lebih rendah daripada batas bawah atau *lower bound* (dl), maka koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol, berarti ada autokorelasi positif.
- 3) Bila nilai DW lebih besar daripada $(4-dl)$, maka koefisien autokorelasi lebih kecil daripada nol, berarti ada autokorelasi negatif.
- 4) Bila nilai DW terletak di antara batas atas (du) dan batas bawah (dl) atau DW terletak antara $(4-du)$ dan $(4-dl)$, maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.²⁸

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan di mana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas.²⁹ Adapun untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan menilai grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya yaitu SRESID.

d. Uji Normalitas

Pada dasarnya uji normalitas adalah ingin mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data yang berbentuk lonceng (*bell*

²⁸ Masrukhin, *Statistik untuk Ekonomi Islam*, 93-94.

²⁹ Masrukhin, *Statistik untuk Ekonomi Islam*, 96.

shaped). Distribusi data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak mempunyai juling ke kiri atau ke kanan dan keruncingan kekiri atau kekanan.³⁰

Uji Normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorof Smirnof*. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak dengan menilai nilai signifikannya. Jika signifikan > 0.05 maka data dapat dikatakan berdistribusi normal, dan sebaliknya jika signifikan data < 0.05 maka data dapat dikatakan berdistribusi tidak normal.³¹

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, X_3, \dots) dengan variabel dependen (Y). Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui apakah Gaji (X_1), Insentif (X_2) dan Jaminan Sosial (X_3), berpengaruh signifikan terhadap Motivasi kerja (Y). Analisis ini untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut.³²

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y : Motivasi Kerja
 a : Bilangan konstanta
 b_1, b_2, b_3 : Koefisien masing-masing variabel
 X_1 : Gaji
 X_2 : Insentif

³⁰ Masrukhin, *Statistik untuk Ekonomi Islam*, 85.

³¹ Masrukhin, *Statistik untuk Ekonomi Islam*, 87-89.

³² Duwi Prayitno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, 61.

X_3 :Jaminan Sosial

4. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.³³ Digunakan untuk mengetahui masing-masing sumbangan variabel bebas secara parsial terhadap variabel tergantung menggunakan uji masing-masing koefisien regresi variabel bebas apakah mempunyai pengaruh yang bermakna atau tidak terhadap variabel terikat.

5. Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Kriteria pengujian H_0 diterima bila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ H_0 ditolak bila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$.³⁴

6. Analisis Determinan (R^2)

Analisis determinan digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel independen (X_1, X_2, X_3) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar prosentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen R^2 sama dengan 0 maka tidak ada sedikitpun prosentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen.

Adjusted R Square adalah nilai R Square yang telah disesuaikan, menurut Santoso bahwa untuk regresi dengan lebih dari dua variabel independen digunakan Adjusted R^2 sebagai koefisien determinasi.³⁵

³³ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, 68.

³⁴ Dwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, 67.

³⁵ Duwi Prayatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, 66.